

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan dengan subjek asuhan pada Tn.P dan Ny.R mengalami gangguan kebutuhan oksigenasi dengan diagnosa medis tuberkulosis, dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian sampai evaluasi, penulis menarik kesimpulan :

1. Pengkajian keperawatan

Dari hasil menunjukkan bahwa subjek asuhan Tn. P dan Ny.R masuk dengan diagnosa Tuberkulosis Paru. Pengumpulan data ini telah mengidentifikasi pengkajian berdasarkan keluhan utama, riwayat kesehatan terdahulu, dan pemeriksaan fisik. Berdasarkan hasil data pengkajian tersebut didapatkan subjek asuhan mengalami gangguan kebutuhan oksigenasi yang diakibatkan bersihan jalan napas yang tidak efektif. Hal tersebut sesuai dengan teori yang ada bahwa salah satu penyebab tidak terpenuhinya kebutuhan oksigenisasi dikarenakan bersihan jalan napas tidak efektif yang ditandai dengan batuk berdahak, batuk tidak efektif, tidak mampu mengeluarkan sekresi di jalan napas, suara nafas tambahan (mengi), serta frekuensi pernafasan tidak normal.

2. Diagnosa keperawatan

Masalah keperawatan yang didapatkan penulis pada subyek asuhan adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hiperseksresi jalan nafas.

3. Rencana keperawatan

Berdasarkan data yang diuraikan sebelumnya, rencana keperawatan yang dilakukan pada subyek asuhan disusun dari berbagai sumber teori yang telah dikemukakan oleh penulis pada Bab II dan diberikan rencana keperawatan yang komprehensif dengan pendokumentasian pada masalah keperawatan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang disusun dan diberikan sama kepada Tn.P dan Ny. R asuhan selama tiga hari berturut-turut.

5. Evaluasi keperawatan

Berdasarkan data setelah diberikan rencana dan implementasi keperawatan, didapatkan hasil atau evaluasi yang merujuk pada SIKI dan di bandingkan dengan tujuan atau luaran (SLKI) di dapatkan hasil sebagai berikut: keluhan susah untuk mengeluarkan dahak dapat teratasi nafsu makan membaik.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi pelayanan keperawatan

Disarankan agar tindakan batuk efektif dapat lebih ditingkatkan kembali diruangan, tidak hanya menganjurkan namun di aplikasikan kepada pasien yang mengalami gangguan kebutuhan oksigenasi dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas, dengan memperhatikan SOP yang ditetapkan dalam keperawatan medical bedah (KMB).

2. Bagi pendidikan

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah wawasan serta pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang keperawatan medical bedah (KMB), khusus nya pada penyakit Tuberkulosis paru dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas.

3. Bagi penulis

selanjutnya Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan data bagi penulis selanjutnya dalam mengembangkan keperawatan medical bedah (KMB), untuk meyelesaikan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas, dengan memodifikasikan dengan beberapa tindakan

seperti nebulizier yang dapat mengencerkan dahak sehingga mudah untuk dikeluarkan.